

ABSTRAK

ZAHRO, LAILATUZ. 2023: *Makna Tradisi Sanad Dalam Persepsi Santri Lirboyo*, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri, Dosen Pembimbing Dr. Zaenal Arifin, M.Pd.I.

Kata Kunci: Guru, Sanad keilmuan, Pesantren

Setiap ilmu yang diterima dari satu generasi ke generasi setelahnya harus bisa dipertanggungjawabkan nilai keotentikannya. Sanad adalah solusi yang diberikan agama islam untuk menjaga nilai keotentikan setiap ilmu yang diterima umat islam. Pengertian sanad sendiri yaitu sandaran atau mata rantai. Penyebutan figur-figur dalam silsilah keilmuan menunjukkan semakin shohih ilmu yang disampaikan melalui karya yang bersangkutan. Implementasi keilmuan penerima sanad dalam pondok pesantren melalui tradisi sanad kitab salaf menjadikan keilmuan yang telah dikembangkan ulama' akan terjaga dan terus dilestarikan.

Dari uraian tersebut dapat dirumuskan apa makna tradisi sanad dalam persepsi santri lirboyo, bagaimana sistem memperoleh sanad, dan dari jalur manakah sanad keilmuan di pondok pesantren Lirboyo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Disamping itu data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Di pesantren, seorang santri yang telah mengkaji kitab kuning, dianggap sah dan valid jika kiai sudah memberikan sanad atau ijazah kepada santri untuk diajarkan kembali pada orang lain. Pemberian ijazah pada kitab yang telah dikaji mengandung sebuah runtutan validitas penerimaan ajaran pada transfer ilmu. Santri yang telah tuntas mempelajari kitab tertentu, ia menerima ijazah yang berisi rangkaian penerimaan informasi dari kiai, dari gurunya, sampai pada penulis kitab. Hal yang demikian menunjukkan betapa pentingnya seorang guru dalam transmisi keilmuan. Mayoritas sanad pondok pesantren Lirboyo tersambung kepada Syekh Yasin al-Fadani.